

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Dari Sisi Audit

Adinda Risma Juniarti<sup>1</sup>, Auliffi Ermian Challen<sup>2</sup>, Lenda Komala<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas YARSI, Jakarta Pusat, Indonesia

Email: adindarisma1717@gmail.com

### Abstract

*The purpose of this study is to analyze the relationship between audit opinion and public accounting firms with the stock prices of banking businesses traded on the Indonesia Stock Exchange. This research will concentrate on the banking business because audit compliance in this business is emphasized by financial institutions as well as strict supervision and laws in which they operate. Many significant financial institutions have seen their stock prices rise, indicating that more people will be attracted to buying banking sector stocks. If the company's future looks bright, investors will be willing to pay more for the stock. This research relies on secondary data from other sources including annual reports and auditors' reports. For 2016-2021, a total of 47 banking businesses were included as the study population. This study took a sample of 28 banking businesses using a systematic random sampling technique. Logistic regression analysis using SPSS 26.0 was used for analysis. The findings show that an increase in share price is associated with a favorable audit opinion, while the size of a public accounting firm has no impact on stock price.*

**Keywords:** Audit Opinion, Public Accounting Firm, Stock Price.

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara opini audit dan kantor akuntan publik dengan harga saham bisnis perbankan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini akan berkonsentrasi pada bisnis perbankan karena kepatuhan audit di bisnis ini ditekankan oleh lembaga keuangan serta pengawasan yang ketat dan undang-undang di mana mereka beroperasi. Banyak lembaga keuangan yang signifikan telah melihat kenaikan harga saham mereka, yang menunjukkan bahwa lebih banyak orang akan tertarik untuk membeli saham sektor perbankan. Jika masa depan perusahaan tampak cerah, investor akan bersedia membayar lebih untuk saham tersebut. Penelitian ini mengandalkan data sekunder dari sumber lain termasuk laporan tahunan dan laporan auditor. Untuk tahun 2016-2021, sebanyak 47 bisnis perbankan diikutsertakan sebagai populasi penelitian. Penelitian ini mengambil sampel 28 bisnis perbankan dengan menggunakan teknik sampling acak sistematis. Analisis regresi logistik dengan menggunakan SPSS 26.0 digunakan untuk analisis. Temuan menunjukkan bahwa kenaikan harga saham dikaitkan dengan opini audit yang menguntungkan, sedangkan ukuran kantor akuntan publik tidak berdampak pada harga saham.

**Kata Kunci:** Opini Audit, Kantor Akuntan Publik, Harga Saham.

## 1. PENDAHULUAN

Tujuan sebuah bisnis dibangun adalah untuk mendapatkan laba yang sangat penting untuk kelancaran operasi dan pertumbuhan aset perusahaan (Siagian & Putri, 2019). Penerbitan saham merupakan salah satu dari banyak pilihan yang tersedia bagi sebuah bisnis untuk meningkatkan modal dan menjalankan kegiatan operasionalnya. Bila investor ingin membeli saham maka investor harus memikirkan terlebih dahulu elemen apa saja yang mempengaruhi harga saham sebuah bisnis (Nirmolo & Widjajanti, 2018). Fluktuasi harga di pasar saham dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal (Zulfikar, 2016, p. 92). Pengumuman

pemasaran, produksi, dan penjualan, pengumuman penggalangan dana, perubahan dewan direksi manajemen, dan pengungkapan keuangan adalah contoh dari kekuatan internal. Penyesuaian peraturan perundang-undangan dan gejolak politik dalam negeri merupakan contoh faktor eksternal, sedangkan pernyataan pemerintah tentang perubahan suku bunga, nilai tukar mata uang, dan inflasi merupakan contoh faktor internal.

Opini audit merupakan unsur pertama yang terbukti mempengaruhi harga saham. Harga saham suatu bisnis dapat dipengaruhi oleh pandangan auditor terhadap laporan keuangan perusahaan karena auditor merupakan pihak ketiga yang tidak memihak, dan pendapat yang diungkapkan dapat menjadi sinyal bagi investor untuk membeli saham perusahaan (Rahmadi & Efriyenti, 2018). Ada dua jenis opini audit yang berbeda, opini tanpa modifikasi dan opini modifikasi, seperti yang didefinisikan oleh Standar Audit (SA) 700 yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia pada tahun 2014.

Peneliti sebelumnya Rahmadi & Efriyenti (2018) melakukan studi kasus terhadap perusahaan yang masuk dalam indeks LQ-45 dan menemukan bahwa variabel opini auditor berpengaruh menguntungkan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa laporan keuangan yang diverifikasi auditor independen diandalkan oleh investor sebagai sumber informasi yang andal. Sebaliknya, penelitian studi kasus yang dilakukan oleh Nugrahani & Ruhayat (2018) terhadap produsen BEI bertentangan dengan temuan tersebut. Menurut penelitiannya, baik opini audit yang menguntungkan maupun negatif tidak memiliki dampak material pada harga saham.

Ukuran KAP adalah elemen lain yang mempengaruhi harga saham dalam penelitian ini, seperti yang ditunjukkan dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada Juni 2019 (tanggal pasti tidak diungkapkan) seperti yang dilaporkan dalam Sri Mulyani Mengenal Sanksi kepada Auditor Laporan Garuda Finance - Makro Katadata.co.id melaporkan Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan diberhentikan sebagai auditor laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018 oleh Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati. Hal ini terkait dengan pengungkapan penyelewengan dalam hubungan kerja antara PT Citilink Indonesia, anak perusahaan Garuda, dengan PT Mahata Aero Technology, salah satu anak perusahaan Garuda (Mahata). Selain teguran lisan, OJK dapat mengeluarkan perintah tertulis kepada KAP yang mengamanatkan untuk menerapkan kebijakan dan prosedur pengendalian mutu baru dalam waktu tiga bulan setelah menerima perintah (Aldin, 2019). Akibatnya, PT Garuda Indonesia mengalami penurunan harga saham.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap harga saham dilakukan oleh Almashaqbeh et al. (2020), yang menggunakan studi kasus dari semua bisnis yang terdaftar di *Amman Stock Exchange* antara tahun 2010 dan 2018 untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Menurut kesimpulannya, semakin besar Kantor Akuntan Publik, maka harga sahamnya cenderung semakin tinggi. Sebaliknya, penelitian studi kasus yang dilakukan oleh Nugrahani dan Ruhayat (2018) terhadap produsen BEI bertentangan dengan temuan tersebut. Studinya menemukan bahwa ukuran KAP tidak berkorelasi dengan pergerakan harga saham.

Karena studi-studi tersebut di atas telah menghasilkan temuan yang saling bertentangan, penelitian ini akan memeriksa unsur-unsur terkait audit (seperti opini audit dan ukuran kantor akuntan publik) yang mempengaruhi harga saham.

### 1.1. Teori Sinyal

Untuk memberi investor beberapa wawasan tentang bagaimana manajemen perusahaan melihat prospek masa depannya, bisnis sering mengirimkan sinyal, seperti yang didefinisikan oleh Brigham & Houston (2001) p. 36. Tindakan manajemen untuk memenuhi tujuan pemilik dikomunikasikan melalui sinyal ini. Keputusan investasi pihak eksternal sangat dipengaruhi oleh pengungkapan publik perusahaan. Pada dasarnya, data ini berisi catatan atau gambaran keadaan masa lalu, sekarang, dan masa depan untuk keberadaan perusahaan dan bagaimana pengaruhnya terhadap perusahaan, yang sangat penting bagi investor dan pelaku bisnis.

### 1.2. Harga Saham

Permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar saham menentukan harga saham (Hartono, 2015, p. 188). Harga saham di pasar saham pada saat tertentu ditentukan oleh pelaku pasar. Purnomo (2022) berpendapat bahwa harga saham adalah cerminan yang lebih akurat dari nilai perusahaan daripada metrik lainnya, karena cenderung meningkat seiring dengan jumlah orang yang mau membelinya.

### 1.3. Opini Audit

Opini audit adalah pandangan auditor tentang apakah laporan keuangan perusahaan yang diaudit telah disajikan secara wajar sebagaimana didefinisikan oleh (Mulyadi, 2014, p. 19). Setelah menyimpulkan bahwa laporan keuangan telah dibuat dalam semua aspek penting sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku, auditor akan memberikan opini wajar tanpa pengecualian. Meskipun demikian, jika auditor menentukan bahwa laporan keuangan secara keseluruhan tidak bebas dari salah saji material berdasarkan bukti audit yang diperoleh, dan auditor tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyimpulkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material, auditor harus merevisi pendapatnya.

Ketika auditor memberikan pendapat selain wajar tanpa pengecualian, dapat menyebabkan investor ragu dan kehilangan minat untuk membeli saham suatu perusahaan, seperti yang diungkapkan oleh (Siregar & Nurmala, 2019). Jelas dari sebelumnya bahwa pandangan auditor memiliki kaitan dengan harga saham perusahaan. Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian ini mengenai hubungan antara opini audit dengan harga saham adalah sebagai berikut:

H1 : Opini Audit berpengaruh positif terhadap harga saham.

#### 1.4. Ukuran Kantor Akuntan Publik

Perusahaan akuntan publik (KAP) didefinisikan oleh Agoes (2017) p. 44 sebagai entitas yang menawarkan jasa akuntan publik dan telah diberikan izin untuk melakukannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kualitas audit yang dihasilkan oleh KAP *Big Four* seringkali lebih tinggi dibandingkan dengan KAP *non-Big Four*, sebagaimana dikemukakan oleh (Muaqilah et al., 2021).

Menurut Putri dan Rohman (2022) Banyak KAP *non-Big Four* telah bekerja sama dengan KAP internasional dari *Big Ten*. KAP besar memiliki beberapa kantor dan sumber daya yang luas untuk memastikan tingkat kualitas audit tertinggi untuk perusahaan publik, sehingga dapat menjaga kepercayaan klien (Stephanie et al., 2017). Oleh karena itu, sebuah bisnis akan terus mempertahankan KAP yang besar, karena selalu menjaga reputasi yang kuat dan kualitas audit yang sangat baik.

Hal di atas menunjukkan bahwa pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap harga saham perusahaan cukup besar. Dengan demikian, hipotesis kedua penelitian ini tentang hubungan antara ukuran Kantor Akuntan Publik dengan harga saham perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

H2 : Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap harga saham.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2017), p. 8 adalah “pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dalam alam, dengan tujuan menyeluruh untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan”. Mengingat kebutuhan untuk mengevaluasi beberapa variabel dan memberikan gambaran luas tentang interaksi antara mereka, penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif deskriptif.

Informasi dikumpulkan melalui dokumentasi laporan tahunan dari lembaga keuangan, yang merupakan data sekunder untuk penelitian ini. Karena harga saham perusahaan merupakan variabel penting untuk diperiksa, bagian ikhtisar saham dari laporan tahunan berfungsi sebagai sumber informasi utama. Laporan auditor independen dan harga saham dari bisnis perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021 yang tercatat di website <https://www.sahamok.net/emiten/sector-bei/> akan digunakan. Informasi tersebut dikumpulkan dari website idx.co.id.

Sugiyono (2017) p. 80 berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup hal-hal atau orang-orang dengan atribut dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti harus diselidiki untuk mendapatkan kesimpulan. Dari tahun 2016-2021, sebanyak 47 bisnis perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan menjadi populasi penelitian.

Sampel mewakili seluruh populasi dan berbagi beberapa fitur dengannya (Sugiyono, 2017, p. 81). Jika populasi terlalu besar bagi peneliti untuk menyelidiki secara menyeluruh, misalnya karena kekurangan sumber daya (uang, waktu, dll), mereka malah dapat memanfaatkan sampel

untuk mempelajari lebih lanjut tentang keseluruhan populasi, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017) p. 136.

Sampel penelitian dipilih menggunakan metode yang disebut "*purposive sampling*". *Purposive sampling* adalah metode pengumpulan data dari sumber yang berlaku syarat tertentu (Sugiyono, 2017, p. 144). Karena tidak semua sampel memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk penelitian ini, strategi pengambilan sampel *purposive* dipilih. Jadi, kondisi dimana sampel akan diambil ditetapkan. Sebanyak 28 bisnis termasuk dalam sampel.

Analisis data penelitian dilakukan melalui penggunaan beberapa teknik (Widodo, 2017, p. 75). Setelah mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk diproses, peneliti dapat mulai menganalisis informasi untuk mendapatkan wawasan tentang pertanyaan utama penelitian. Studi ini menggunakan SPSS versi 26 untuk analisis statistik. Statistik deskriptif adalah pendekatan pilihan untuk analisis penyelidikan ini. Sementara itu, analisis regresi logistik digunakan untuk memahami data yang terkumpul.

Dalam penelitian ini, menggunakan analisis regresi logistik untuk menguji dampak faktor independen terhadap ukuran minat dependen. Karena variabel dependennya bersifat dikotomi, maka diperlukan analisis regresi logistik (ada kenaikan harga saham dan penurunan harga saham). Studi ini menggunakan bentuk regresi logistik berikut:

$$SAHAM_t = \alpha + \beta_1 OA + \beta_2 KAP + e$$

Keterangan :

- SAHAM = Harga Saham
- a = Konstan
- $\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi
- OA = Opini Audit
- KAP = Ukuran KAP
- e = *error*

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Harga Saham (Y)	Menurut Marsudi (2018) pengembalian investasi yang diantisipasi, mencakup harga beli dan harga jual yang diproyeksikan dalam dividen.	Variabel dummy yaitu jika harga saham pada tahun penelitian mengalami kenaikan maka akan diberi nilai 1 dan bila harga saham mengalami penurunan akan diberi nilai 0.	Nominal
Opini Audit (X1)	Opini audit adalah pandangan auditor tentang apakah laporan keuangan perusahaan yang diaudit telah disajikan secara wajar sebagaimana didefinisikan oleh (Mulyadi, 2014, p. 19).	Variabel dummy yaitu bila opini yang dikeluarkan wajar tanpa pengecualian maka diberi nilai 1 dan bila opini yang dikeluarkan selain dari itu maka akan diberi nilai 0.	Nominal

Ukuran Kantor Akuntan Publik (X2)	Perusahaan akuntan publik (KAP) didefinisikan oleh Agoes (2017) p. 44 sebagai entitas yang menawarkan jasa akuntan publik dan telah diberikan izin untuk melakukannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Menggunakan 3 pengukuran KAP yaitu KAP <i>Big4</i> yang diberi nilai 1, KAP <i>Big10</i> yang diberi nilai 2, dan KAP selain <i>Big10</i> diberi nilai 3.	Nominal
-----------------------------------	--	---	---------

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil

Tabel 2. Nilai -2 Log Likelihood (-2LL Awal)

Iteration	-2 Log Likelihood	Coefficients
Step 1	230.965	0.214
Step 2	230.965	0.215

Tabel 3. Nilai -2 Log Likelihood (-2LL Akhir)

Iteration	-2 Log Likelihood	Coefficients
Step 1	224.666	-0.814
Step 2	224.649	-0.877
Step 3	224.649	-0.878

Dari Tabel 2 terlihat nilai Log Likelihood awal -2 pada blok nomor = 0 yaitu sebelum masuk variabel bebas sebesar 230.965. Kemudian pada Tabel 3 terlihat bahwa nilai Log Likelihood akhir -2 pada blok nomor = 1 yaitu setelah memasukkan keempat variabel independen sebesar 224.649. Adanya penurunan nilai -2 Log Likelihood dapat diartikan bahwa penambahan variabel bebas pada model menunjukkan bahwa model regresi baik.

Tabel 4. Nagelkerke R Square

-2 Log Likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
224.649a	0.037	0.049

Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,049 berdasarkan besar kecilnya koefisien determinasi pada model regresi, seperti terlihat pada tabel 4. Hal ini menunjukkan bahwa 4,9% variasi variabel dependen dapat dipertanggungjawabkan oleh variabel independen. Faktor asing menyumbang 95,1% sisanya.

Tabel 5. Uji Model Fit

	Chi-square	df	Sig
Step	6.316	2	0.043
Blok	6.316	2	0.043
Model	6.316	2	0.043

Tabel 5 menunjukkan tingkat signifikansi 0,043 ( $0,043 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti opini audit dan ukuran kantor akuntan publik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Logistik

	B	S.E.	Wald	df	Sig
OPINI AUDIT	1.289	0.559	5.314	1	0.021
UKURAN KAP	-0.040	0.211	0.036	1	0.850
Constant	-0.878	0.667	1.730	1	0.188

Berdasarkan hasil uji regresi logistik pada Tabel 6 di atas, maka diperoleh persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\text{SAHAM} = -0,878 + 1,289\text{OA} - 0,040\text{KAP} + e$$

Tanpa mempertimbangkan ukuran kantor akuntan publik dan nilai variabel opini audit, konstanta sebesar -0,878 menyatakan bahwa peluang terjadinya perubahan harga saham adalah sebesar 0,878.

Jika variabel opini audit naik 1 poin, maka harga saham akan naik sebesar 128,9 persen (nilai koefisien opini audit sebesar +1.289). Dengan nilai efisiensi negatif sebesar 0,040, peningkatan satu poin ukuran kantor akuntan publik dikaitkan dengan penurunan harga saham sebesar 4%.

### 3.2. Pembahasan

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel opini audit berpengaruh positif terhadap harga saham, dengan tingkat signifikansi  $0,021 < 0,05$  dan konstanta regresi 1,289. Analisis data mendukung kesimpulan bahwa  $H_{a1}$  valid. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) benar, dan opini audit memang mempengaruhi harga saham. Temuan penelitian ini bahwa opini audit optimis dikaitkan dengan harga saham yang lebih tinggi sejalan dengan penelitian Rahmadi dan Efriyenti (2018).

Peningkatan nilai saham dapat dilihat ketika opini audit dirilis. Hal ini menjadi bukti bahwa pandangan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan berpengaruh terhadap kenaikan harga sahamnya. Hal ini karena pandangan auditor atas kewajaran laporan keuangan diungkapkan dalam opini audit. Investor membutuhkan bukti yang meyakinkan bahwa perusahaan telah menyajikan akun keuangannya secara akurat.

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan konstanta regresi sebesar -0,040 dan tingkat signifikansi  $0,850 > 0,05$  menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan pada Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap harga saham. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Rindika & Setyaningsih (2021) yang menemukan bahwa ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Minimnya informasi yang tersedia untuk publik di Indonesia menjadi alasan mengapa ukuran kantor akuntan publik tidak berfungsi sebagai sinyal bagi investor. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh pihak luar seringkali dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi oleh investor jenis tertentu.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. Kesimpulan

Harga saham dipengaruhi oleh opini auditor atas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa harga saham perusahaan akan naik jika auditor mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian, dan turun jika auditor mengeluarkan opini selain opini wajar tanpa pengecualian.

Tidak ada korelasi antara ukuran kantor akuntan publik dengan harga saham. Pertumbuhan harga saham tidak tergantung pada ukuran kantor akuntan publik. Akibatnya, harga saham tidak akan naik jika perusahaan menggunakan KAP Big 10 atau KAP Non Big 10.

### 4.2. Saran

Akan sangat membantu untuk studi di masa depan jika memperhitungkan faktor tambahan yang mungkin mempengaruhi fluktuasi harga saham, seperti biaya audit, audit kepemilikan, dan analisis kinerja keuangan. Diharapkan para investor dapat meningkatkan kesadaran akan KAP di Indonesia.

## REFERENCES

- [1] Agoes, S. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik: Edisi 5 Buku 1* (Jakarta). Salemba Empat.
- [2] Almashaqbeh, M., Islam, M. A., Bakar, R., & Ghazalat, A. (2020). The effect of audit quality on the share prices in Amman stock exchange. *International Journal of Control Theory and Applications*, 1(9), 10–22.
- [3] Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesepuluh*. BPFE.
- [4] Institut Akuntan Publik Indonesia. (2014). *SA 700.pdf* (p. 40). <https://iapi.or.id/lapi/detail/362>
- [5] Marsudi, A. S. (2018). Analisis Pengaruh Moderasi Kualitas Audit Pada Hubungan Harga Pasar Saham Dan Goodwill Di Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 194.

<https://doi.org/10.24912/jmie.v2i1.1750>

- [6] Muaqilah, N., Mus, A. R., & Nurwanah, A. (2021). Pengaruh Financial Distress, Opini Audit, Pergantian Manajemen Dan Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 145–158. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4978>
- [7] Mulyadi. (2014). *Auditing, Edisi 6, Buku 1*. Salemba Empat.
- [8] Nirmolo, D., & Widjajanti, K. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 40. <https://doi.org/10.26623/jreb.v11i1.1076>
- [9] Nugrahani, S., & Ruhiyat, E. (2018). Pengaruh Opini Audit Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Kantor Akuntan Publik Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 74. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.505>
- [10] Purnomo, A. S. (2022). *Pengaruh Return On Assets, Earning Per Share, Debt To Assets Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI*. Universitas Hayam Wuruk Perbanas.
- [11] Putri, AD, & Rohman, A. (2022). Pengaruh Homogenitas Industri dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap Audit Report Lag . *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, 11(4) , 1-15.
- [12] Rahmadi, F. S., & Efriyenti, D. (2018). Pengaruh opini auditor dan rasio fundamental terhadap harga saham perusahaan di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*.
- [13] Rindika, S. M., & Setyaningsih, N. D. (2021). Opini Audit, Audit Report Lag, Reporting Delay, Kap, Dan Eps Sebagai Determinan Harga Saham. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(1), 19–31. <https://doi.org/10.18860/em.v12i1.8886>
- [14] Siagian, H. L., & Putri, S. R. (2019). *Analisis Reaksi Pasar Atas Perubahan Opini Auditor Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar*. 12(2), 96–110.
- [15] Siregar, H., & Nurmala, P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Penerimaan Opini Going Concern Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(2). <https://doi.org/10.25134/jrka.v4i2.1701>
- [16] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- [17] Stephanie, J., Jatmiko, T., & Prabowo, W. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Akuntansi Diponegoro* , 6 (3), 1–12. [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi)
- [18] Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*. Rajawali Pers.
- [19] Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika Edisi Pertama*. CV. Budi Utama.